

JUDUL BAHASA INDONESIA

IMPLEMENTASI TERAPI MUSIK KLASIK UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI POST OPERASI
HERNIOPLASTY

Judul Bahasa Inggris

IMPLEMENTATION OF CLASSIC MUSIC THERAPY TO REDUCE PAIN INTENSITY POST
HERNIOPLASTY SURGERY

RAHMAWATI

Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: rahmawati234561@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hemoplasty is a surgical procedure performed to repair a hernia. This process is generally conducted to reduce symptoms caused by the hernia and prevent further complications. After performing hernioplasty surgery, patients may experience several symptoms such as pain, swelling, or redness in the surgical area. One alternative that can be done to reduce pain in post-hernioplasty patients is classical music therapy. Classical music can help it by improving calmness, concentration, memory, spatial perception, and diverting attention from pain. Objective: To determine the effect of classical music therapy on reducing pain intensity in post-hernioplasty surgery patients. Method: This research used a qualitative study with a descriptive research design, focusing on case studies. Data collection was carried out through patients by interviews and observations. Results: With information sources obtained from both informants, a decrease in the intensity of post-hernioplasty pain was obtained in post-hernioplasty surgery patients. Conclusion: The implementation of classical music therapy to reduce the intensity of post-hernioplasty pain was conducted by music therapy with a frequency of twice a day with a duration of 15 minutes which was done twice a day on 2 informants.

Keywords: Hernia, Music Therapy Pain

ABSTRAK

Pendahuluan : Hemoplasty adalah prosedur bedah untuk memperbaiki hernia. Proses ini umumnya dilakukan untuk mengurangi gejala yang disebabkan oleh hernia dan mencegah komplikasi lebih lanjut. Setelah operasi hernioplasty, pasien mungkin mengalami beberapa gejala seperti nyeri, pembengkakan, atau kemerahan di area operasi. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien post operasi hernioplasty yaitu dengan terapi music klasik. Musik klasik dapat membantu dengan meningkatkan ketenangan, daya konsentrasi, memori, dan persepsi ruang, dan mengalihkan perhatian dari rasa sakit. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi hernioplasty Metode: Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, dengan fokus pada studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui pasien dengan cara wawancara dan observasi. Hasil: Dengan sumber informasi yang didapatkan dari kedua informan didapatkan penurunan intensitas nyeri post operasi hernioplasty pada pasien post operasi hernioplasty Kesimpulan: implementasi terapi music klasik untuk menurunkan intensitas nyeri post operasi hernioplasty di lakukannya tindakan terapi music dengan frekuensi 2 kali dalam sehari dengan durasi 15 menit. yang dilakukan 2 kali dalam sehari pada 2 informen .

Kata kunci : Hernia, Nyeri Terapi Music

PENDAHULUAN

Hemoplasty adalah prosedur bedah untuk memperbaiki hernia, yaitu kondisi di mana organ internal menonjol melalui celah atau lemah dalam dinding otot yang mengelilinginya. Proses ini umumnya dilakukan untuk mengurangi gejala yang disebabkan oleh hernia dan mencegah komplikasi lebih lanjut. Hernioplasty diperlukan dalam beberapa

kasus ketika hernia menyebabkan gejala yang signifikan atau berpotensi menyebabkan komplikasi serius. (Hanneman, 2023)

Setelah operasi hernioplasty, pasien biasanya mengalami masa pemulihan di mana tubuhnya harus pulih dari efek prosedur bedah. Selama periode ini, pasien mungkin mengalami- perubahan dalam

aktivitas fisik untuk memastikan penyembuhan yang optimal. Penting untuk diingat bahwa prosedur hernioplasty adalah prosedur medis yang serius dan setiap pasien mungkin mengalami pengalaman yang sedikit berbeda tergantung pada kondisi individunya. Konsultasikan dengan dokter atau ahli bedah Anda untuk informasi lebih lanjut tentang prosedur, proses pemulihan, dan langkah-langkah perawatan yang diperlukan. (Hori & Yasukawa, 2021)

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2021, Angka kejadian hernia di dunia adalah sekitar satu dari 3000 penduduk atau sekitar 0,03%. Di Amerika Serikat, angka insidennya adalah satu dari 544 penduduk atau sekitar 0,18%, sedangkan di Indonesia, insiden hernia mencapai 15 dari 1000 penduduk atau sekitar 1,5%. Hernia lebih umum pada laki-laki, dengan insiden sekitar 12 kali lebih tinggi dibandingkan perempuan (Iffa & Wirotomo, 2021). Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa prevalensi hernia pada tahun 2020 menunjukkan bahwa hernia menempati peringkat kedelapan dalam jumlah kasus di Indonesia, dengan 18.145 kasus, di mana 15.051 kasus terjadi pada pria 3.094 kasus terjadi pada wanita (Kemenkes RI, 2020), sebagaimana disebutkan oleh Hutapea (2020). Dinas Kesehatan Kota Makassar menyatakan bahwa jumlah penderita hernia yang berobat ke Puskesmas di Kota Makassar 2.467 orang, Laki-laki 1.876 orang. Perempuan 591 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Mulyani, (2023). Berdasarkan data yang diperoleh dari RS Haji Makassar pada tahun 2023, didapatkan hasil 800 pasien menjalani operasi hernioplasty (Mulyani, 2023).

Dampak yang bisa terjadi dari post operasi hernioplasty adalah nyeri. Asosiasi Internasional menjelaskan dalam Studi Nyeri dalam NANDA (2020), nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh kerusakan jaringan atau potensi kerusakan. (Imanda et al., 2020)

Nyeri pada pasien post operasi disebabkan terjadinya kerusakan kontinuitas jaringan akibat proses pembedahan. Rusaknya kontinuitas jaringan mengakibatkan pelepasan mediator kimia, kemudian nosipetor teraktivasi dan memulai transmisi nosiseptik hingga menimbulkan nyeri. Pasca operasi hernia masalah yang timbul adalah nyeri disebabkan oleh pembedahan, dibuktikan dengan adanya perubahan ekspresi, perubahan tanda-tanda vital dan pembatasan aktivitas (Lara, 2022).

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien post operasi hernioplasty yaitu dengan terapi musik klasik. Menurut Iffa & Wirotomo, (2021) musik klasik memiliki nada yang lembut dan menenangkan, dan sering dianggap sebagai alternatif non-farmakologis yang efektif untuk

mengurangi nyeri. Menurut Kate and Richard Mucci dalam bukunya *the healing sound of music*, memaparkan bahwa tubuh manusia memiliki beberapa gejala seperti nyeri, pembengkakan, atau kemerahan di area operasi. Dokter biasanya akan memberikan panduan perawatan pascaoperasi yang meliputi istirahat yang cukup, penggunaan obat penghilang rasa sakit, dan

ritme tersendiri. Kemampuan seseorang untuk mencapai ritme dan suara di dalamnya menjadikan terapi musik lebih efektif. Terapi musik yaitu salah satu terapi yang dapat digunakan untuk menurunkan intensitas nyeri dan mengurangi tingkat kecemasan, karena tubuh manusia mempunyai ritme tersendiri. Menurut Greer, terapi musik serangkaian usaha yang dirancang untuk proses penyembuhan. (Iffa & Wirotomo, 2021).

Musik klasik dapat membantu dengan meningkatkan ketenangan, daya konsentrasi, memori, dan persepsi ruang, dan mengalihkan perhatian dari rasa sakit. Terapi musik adalah suatu bentuk terapi di bidang kesehatan yang menggunakan musik dan aktivitas musik untuk mengatasi masalah dalam berbagai aspek fisik, psikologis, kognitif dan kebutuhan sosial individu (Yanuar 2021).

Mendengarkan musik akan mengalihkan perhatian terhadap nyeri (distraksi) dan memberikan rasa nyaman dan rileks (relaksasi) sesuai dengan teori menurut Campbell, (2020) dalam (Mahmudi et al., 2020) Musik sebagai terapi telah dikenal sejak 550 tahun sebelum Masehi, dan ini dikembangkan oleh Pythagoras dari Yunani. Berdasarkan State University of New York di Buffalo, sejak mereka menggunakan terapi musik kebutuhan akan obat penenang pun turun drastis hingga 50%. Terapi musik dirancang untuk mengatasi permasalahan yang berbeda serta maknanya juga akan berbeda pada setiap orang., Mendengarkan musik akan mengalihkan perhatian terhadap nyeri (distraksi) dan memberikan rasa nyaman dan rileks (relaksasi) sesuai dengan teori menurut Campbell, (2020) dalam (Mahmudi et al., 2020).

Berdasarkan data yang di dapatkan, masih banyak pasien yang menjalani operasi hernia inguinalis di RS Haji Makassar oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Implementasi terapi musik klasik untuk menurunkan intensitas nyeri post operasi hernioplasty" untuk membantu mengurangi rasa nyeri pada pasien post operasi hernioplasty.

METODE

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, dengan fokus pada studi kasus, yang bertujuan untuk mengetahui terapi musik klasik untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi hernioplasty. Data yang diperoleh adalah data-data yang relevan dengan teknik pengumpulan

data yang sesuai untuk mendapatkan data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara dan observasi. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Earphone dan handphone.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Populasi penelitian ini adalah di RSUD Haji Makassar, dan sample yang digunakan dari penelitian ini menggunakan 2 informan dengan subyek informan post operasi hernioplasty yang mengalami nyeri pasca operasi hernioplasty. Penelitian ini dilakukan di RSUD Haji di Jl. Dg. Ngeppe No. 14 Kecamatan Tamalate. Kelurahan Parang Tambung, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan Makassar 90224. Lokasi pengambilan sample di RSUD Haji Makassar pada tanggal 27 Mei 2024 sampai 28 Mei 2024.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada hari/tanggal Rabu 14 mei 2024, di RSUD Haji Makassar. Terapi music ini diberikan setiap hari dengan durasi waktu kurang lebih 2 kali dalam sehari dengan durasi 15 menit termasuk observasi dan evaluasi. Sebelum melakukan tindakan terapi music klasik, terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan kepada informan apakah bersedia mengikuti tindakan terapi music klasik dengan menandatangani lembar informend consent. Adapun hasil observasi yang dilakukan untuk menilai penurunan intensitas nyeri pasca operasi hernioplasty sebelum dan sesudah dilakukan terapi music klasik pada kedua informan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa Tn.A merasakan nyeri sebelum diberikan terapi, sesaat setelah operasi didapatkan nyeri dengan skala 6, pasien nampak mengeluh merintih kesakitan pada daerah perut bekas luka operasi dan nyeri memberat jika pasien bergerak. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27, mei 2024 pukul 15:56 yang sesuai dengan pernyataan informan

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa Tn.L merasakan nyeri sebelum diberikan terapi, sesaat setelah operasi didapatkan nyeri dengan skala 6, pasien nampak mengeluh merintih kesakitan pada daerah perut bekas luka operasi dan nyeri semakin terasa jika pasien bergerak. ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 28, mei 2024 pukul 11:26 yang sesuai

dengan pernyataan informan

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa Tn.A di implementasi kedua pertama merasakan nyeri timbul dan didapatkan hasil skala nyeri dengan skala 5, pasien nampak meringis menahan rasa nyeri pada daerah bekas luka operasi. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27, mei 2024 pukul 20:20 yang sesuai dengan pernyataan oleh informan

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa Tn.L di implementasi kedua, pertama merasakan nyeri timbul dan didapatkan hasil skala nyeri dengan skala 5, pasien nampak meringis menahan rasa nyeri pada daerah bekas luka operasi. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara wawancara yang dilakukan pada tanggal 28, mei 2024 pukul 16:56 yang sesuai dengan pernyataan informan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27, mei 2024 pukul 16:11 pada Tn.A didapatkan pasien pasca operasi hernioplasty yang mengalami rasa nyeri secara berlebihan menunjukkan suatu perubahan setelah diberikan terapi music klasik dengan hasil yang didapatkan yaitu dari skala 6 pada saat implementasi pertama menurun menjadi skala 5, pada saat implementasi kedua menurun menjadi skala 3. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan informan

Berdasarkan hasil wawancara wawancara yang dilakukan pada tanggal 27, mei 2024 pukul 11:42 pada Tn.L juga menunjukkan suatu perubahan setelah diberikan terapi music klasik. dengan hasil yang didapatkan yaitu dari skala 6 pada saat implementasi pertama menurun menjadi skala 5, pada saat implementasi kedua menurun menjadi skala 3. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27, mei 2024 pukul 16:11 pada Tn.A didapatkan pasien pasca operasi hernioplasty yang mengalami rasa nyeri secara berlebihan menunjukkan suatu perubahan setelah diberikan terapi music klasik dengan hasil yang didapatkan yaitu dari skala 6 pada saat implementasi pertama menurun menjadi skala 5, pada saat implementasi kedua menurun menjadi skala 3. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan oleh informan

PEMBAHASAN

Hasil peneltian ini menunjukan bahwa dari kedua informan yang diberikan terapi music klasik, dua kali dalam sehari pada pasien pasca operasi hernioplasty untuk menurunkan yang mengalami tingkat skala nyeri secara signifikan sebanyak 2 orang. Hasil skala nyeri

setelah di lakukan penerapan terapi music klasik menunjukan adanya penurunan nyeri post operasi hernioplasty. musik klasik dapat membuat seseorang menjadi lebih tenang, menurunkan tingkat kecemasan, dan menurunkan rasa sakit atau nyeri. hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Dwi Bagus & Pongky Prabowo (2021), di Rumah Sakit Se-Kota Banjar. memberikan dukungan tambahan dalam penelitian ini dengan menunjukkan bahwa terdapat Dari 20 responden yang dilakukan terapi musik klasik untuk menurunkan nyeri post operasi hernia ada 11 orang atau 55% dari total responden dan 9 orang mengalami nyeri berat atau 45 % dari total responden. bahwa setelah diberikan terapi musik klasik terdapat penurunan intensitas/frekuensi nyeri pada pasien. Dalam penelitian ini terdapat 5 kategori nyeri yaitu tidak nyeri, nyeri ringan, nyeri sedang, nyeri berat, dan nyeri tak tertahankan. Dari 20 responden, 18 orang atau 90 % dari total responden mengalami nyeri sedang dan orang atau 10 % dari total responden mengalami nyeri berat. Nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan intensitas nyeri saat sebelum diberikan terapi musik klasik.

Dari hasil penelitian tersebut, menurut peneliti terapi music klasik sebagai terapi non-farmakologi dapat digunakan untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi hernioplasty di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien post operasi hernioplasty mengalami penurunan nyeri setelah diberikan terapi music klasik di observasi dan di wawancara langsung oleh peneliti, pasien post operasi hernioplasty sendiri bahwa nyerinya berkurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai "Implementasi terapi music klasik dalam penatalaksanaan nyeri pada pasien post operasi hernioplasty di RSUD Haji Makassar" maka, dapat disimpulkan bahwa dari 2 informan yang diberikan implementasi sehingga mengalami penurunan nyeri dari nyeri sedang ke nyeri ringan dengan skala NRS sebagai penilaian pendukung, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dimana terapi musik dapat menurunkan intensitas nyeri

DAFTAR PUSTAKA

- Hanneman, R. A. (2023). Jalan Menuju Kesehatan Global: Organisasi Kesehatan Dunia Berperan dalam Menghadapi Tantangan COVID - 19. *Jalan Menuju Kesehatan Global: Organisasi Kesehatan Dunia Berperan dalam Menghadapi Tantangan COVID - 19*. 4(April), 2–5.
- Hori, T., & Yasukawa, D. (2021). Sejarah menarik dari hernia selangkangan: Pengakuan komprehensif tentang anatomi, pertimbangan klasik untuk herniorrhaphy, dan terkini kontroversi dalam hernioplasti. *World Journal of*

setelah diberikan terapi musik klasik dimana dapat menurunkan intensitas/frekuensi nyeri pada pasien. Dalam penelitian ini terdapat 5 kategori nyeri yaitu tidak nyeri, nyeri ringan, nyeri sedang, nyeri berat, dan nyeri tak tertahankan. dengan menggunakan hasil bahwa terapi music dapat menurunkan intensitas nyeri post operasi hernia

SARAN

1. Bagi Institusi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tentang implementasi menggunakan terapi music klasik untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi hernioplasty khususnya bagi mahasiswa DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar.
2. Bagi Peneliti
Sebagai pengembangan kemampuan peneliti dalam membuat penelitian sehingga dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan, khususnya mengenai perawatan pasien post operasi hernioplasty
3. Bagi masyarakat
Dapat menjadi suatu informasi dan memberikan pengetahuan tentang pemberian terapi musik pada pasien post operasi hernioplasty
4. Bagi Rumah Sakit
Bahan acuan petugas kesehatan dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan implementasi terapi musik klasik untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Post Operasi Hernioplasty

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dari peneliti kepada pembimbing, penguji, dan informan yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.

Methodology, 11(4), 160–186. <https://doi.org/10.5662/wjm.v11.i4.160>

Ifa, M. H., & Wirotomo, T. S. (2021). Literatur Review: Pengaruh Terapi Distraksi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hernia. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 634–641. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.727>

Imanda, R. D., Julianto, E., & Ajiningtyas, E. S. (2020). Gambaran Pemberian Terapi Musik Klasik Untuk Mengatasi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hernia Di RSUD Barnjarnegara. *Journal of Nursing and Health*, 5(2), 58–64. <https://doi.org/10.52488/jnh.v5i2.118>

Komalawati, D. (2021). Pengaruh Terapi Musik Pada Pasien Kanker Paru Dengan Nyeri Kronis. *Afiat*, 7(2), 14–57. <https://doi.org/10.34005/afiat.v7i2.2135>

Lara. (2022). Terapi Musik Sebagai Metode Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Hernia. *האָרן*, 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com

Mahmudi, F., Zulfikar, M., & Fahrany, F. (2020). Terapi Musik Sebagai Metode Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi. 4(2), 1–23.

Muh. Ilham. (2023). Prevalensi dan Faktor Risiko Hernia pada Pasien Dewasa di RS Haji Makassar Tahun 2023. *Prevalensi Dan Faktor Risiko Hernia Pada Pasien Dewasa Di RS Haji Makassar Tahun*.

Mulyani, R. (2023). Pengaruh Terapi Musik Instrumental Terhadap Intensitas Nyeri Dan Kecemasan Post Operasi Hernioplasty Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Ners*,
Pengaruh Terapi Musik Instrumental Terhadap Intensitas Nyeri Dan Kecemasan Post Operasi Hernioplasty Di RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Ners*,.

Saputri, V. A., & Amriati. (2023). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(2), 30–36. <https://jurnal.stikesnh.ac.id>

Setiawan, R., Rohmani, A., Kurniati, I. D., Ratnaningrum, K., Basuki, R., & Prasetyo, B. (2015). Sistem Gastrointestinal, Hepatobilier, dan Pankreas. In *Buku ajar ilmu bedah*.

Setyaningrum, F. C. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Tn.P Dengan Pre Dan Post Operasi Hernioplasty Inguinalis Laterasi Dextra Di Ruang Abdurahman wahid Rumah Sakit Islam Nahdatul Ulama Demak. *Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, ASUHAN K0E*, 20–21.

Widana, I. M. A. P., Putra, G. N. W., & Ridayanti, P. W. (2022). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyusun. *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION*, 7 PENGARUH(September), 1–7.

Hanneman, R. A. (2023). Jalan Menuju Kesehatan Global: Organisasi Kesehatan Dunia Berperan dalam Menghadapi Tantangan COVID - 19. *Jalan Menuju Kesehatan Global: Organisasi Kesehatan Dunia Berperan dalam Menghadapi Tantangan COVID - 19*. 4(April), 2–5.

Hori, T., & Yasukawa, D. (2021). Sejarah menarik dari hernia selangkangan: Pengakuan komprehensif tentang anatomi, pertimbangan klasik untuk herniorrhaphy, dan terkini kontroversi dalam hernioplasti. *World Journal of Methodology*, 11(4), 160–186. <https://doi.org/10.5662/wjm.v11.i4.160>

Ifa, M. H., & Wirotomo, T. S. (2021). Literatur Review: Pengaruh Terapi Distraksi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hernia. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 634–641.

<https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.727>

Imanda, R. D., Julianto, E., & Ajiningtyas, E. S. (2020). Gambaran Pemberian Terapi Musik Klasik Untuk Mengatasi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hernia Di RSUD Barnjarnegara. *Journal of Nursing and Health*, 5(2), 58–64.

<https://doi.org/10.52488/jnh.v5i2.118>

Komalawati, D. (2021). Pengaruh Terapi Musik Pada Pasien Kanker Paru Dengan Nyeri Kronis. *Afiat*, 7(2), 14–57.
<https://doi.org/10.34005/afiat.v7i2.2135>

Lara. (2022). Terapi Musik Sebagai Metode Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Hernia. *הארץ*, 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com

Mahmudi, F., Zulfikar, M., & Fahrany, F. (2020). Terapi Musik Sebagai Metode Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi. 4(2), 1–23.

Muh. Ilham. (2023). Prevalensi dan Faktor Risiko Hernia pada Pasien Dewasa di RS Haji Makassar Tahun 2023. *Prevalensi Dan Faktor Risiko Hernia Pada Pasien Dewasa Di RS Haji Makassar Tahun*.

Mulyani, R. (2023). Pengaruh Terapi Musik Instrumental Terhadap Intensitas Nyeri Dan Kecemasan Post Operasi Hernioplasty Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Ners*. Pengaruh Terapi Musik Instrumental Terhadap Intensitas Nyeri Dan Kecemasan Post Operasi Hernioplasty Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Ners*.

Saputri, V. A., & Amriati. (2023). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(2), 30–36. <https://jurnal.stikesnh.ac.id>

Setiawan, R., Rohmani, A., Kurniati, I. D., Ratnaningrum, K., Basuki, R., & Prasetyo, B. (2015). Sistem Gastrointestinal, Hepatobilier, dan Pankreas. In *Buku ajar ilmu bedah*.

Setyaningrum, F. C. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Tn.P Dengan Pre Dan Post Operasi Hernioplasty Inguinalis Laterasi Dextra Di Ruang Abdurahman wahid Rumah Sakit Islam Nahdatul Ulama Demak. *Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, ASUHAN K0E*, 20–21.

Widana, I. M. A. P., Putra, G. N. W., & Ridayanti, P. W. (2022). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyusun. *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION*, 7 PENGARUH(September), 1–7
